

**PENYULUHAN PENCEGAHAN DAN PEMBERANTASAN
PENYALAHGUNAAN, PEREDARAN GELAP NARKOBA (P4GN) DI
DESA BINAAN TATAH LAYAP, KABUPATEN BANJAR**

Aulia Rahim, Rakhmadhan Niah
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan ISFI Banjarmasin

Email: aulia.rahim@stikes-isfi.ac.id

ABSTRAK

Semakin banyak terjadi penyalahgunaan obat-obatan terlarang atau yang lebih dikenal dengan sebutan narkoba. Penyalahgunaan narkoba dari hari ke hari semakin bertambah. Angka pertambahan pengguna narkoba setiap harinya sebesar 0,065% dari jumlah penduduk 200 juta jiwa atau sama dengan 130.000 jiwa perhari. Tujuan pengabdian masyarakat ini memberikan pemahaman, pembimbingan, dan memperkuat peran tokoh masyarakat dalam rangka memberantas narkoba. Metode yang digunakan melalui penyuluhan kepada tokoh masyarakat. Penyuluhan dihadiri oleh 27 orang dari berbagai elemen tokoh masyarakat desa Tatah Layap. Kesimpulan dari acara ini adalah bertambahnya pemahaman tokoh masyarakat untuk menjadi pembimbing, dan memperkuat peran tokoh masyarakat dalam rangka memberantas narkoba.

Kata Kunci : narkoba, penyuluhan, pemberantasan, obat-obatan terlarang

ABSTRACT

There is more and more abuse of illegal drugs or better known as drugs. Drug abuse is increasing day by day. The daily increase in drug users is 0.065% of the total population of 200 million people or equal to 130,000 people per day. The purpose of this community service is to provide understanding, guidance, and strengthen the role of community leaders in the context of eradicating drugs. The method used is through counseling to community leaders. The counseling was attended by 27 people from various elements of the Tatah Layap village community leaders. The conclusion of this event is that participants are enthusiastic about participating in counseling and will become pioneers in preventing, eradicating, abusing, and embezzling drugs in Tatah Layap Village.

Keywords: narcotics, counseling, eradication, illegal drugs

PENDAHULUAN

World Drugs Reports 2018 yang diterbitkan *United Nations Office on Drugs and Crime* (UNODC), memaparkan sebanyak 275 juta

penduduk di dunia atau 5,6 % dari penduduk dunia (usia 15-64 tahun) pernah mengonsumsi narkoba. Sementara di Indonesia, BNN selaku *focal point* di bidang Pencegahan dan

Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) mengantongi angka penyalahgunaan narkoba tahun 2017 sebanyak 3.376.115 orang pada rentang usia 10-59 tahun. Sedangkan angka penyalahgunaan Narkoba di kalangan pelajar di tahun 2018 (dari 13 ibukota provinsi di Indonesia) mencapai angka 2,29 juta orang. Salah satu kelompok masyarakat yang rawan terpapar penyalahgunaan narkoba adalah mereka yang berada pada rentang usia 15-35 tahun atau generasi milenial¹. Kalimantan Selatan menduduki peringkat ke-6 dari 34 provinsi di Indonesia².

Di tengah pandemi covid-19 dimana semua kegiatan terbatas bahkan untuk bermain dengan teman sebaya pun menjadi terbatas, sehingga menyebabkan para remaja saat ini lebih banyak melakukan aktivitas di rumah dan dampak dari dirumah saja adalah seorang anak akan bosan dengan kegiatannya begitu saja setiap hari, pada akhirnya para remaja akan memilih jalan negatif yaitu narkoba dengan hanya diajak coba-coba akan menyebabkan seorang anak akan kecanduan narkoba, hal tersebut yang harus dihindari para remaja di kala

pendemi covid-19 karna mudah bagi mereka terpengaruh dengan hal-hal baru³.

Untuk menghindari terjadinya hal tersebut, maka peran dari berbagai tokoh masyarakat sangat menentukan tidak hanya untuk remaja bahkan masyarakat di sekitarnya dalam mencegah pencegahan, pemberantasan, dan penyalahgunaan peredaran narkoba⁴.

METODE PENGABDIAN MASYARAKAT

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di desa Tatah Layap, Martapura, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan, pada tanggal 7 November 2021. Pada kegiatan kali ini yang menjadi sasaran adalah tokoh masyarakat di desa Tatah Layap Makmur diantaranya ketua-ketua RT, aparat Perlindungan Masyarakat (Linmas) dan ketua Badan Permusyawaratan Desa (BPD) dengan total jumlah peserta 27 orang dengan metode penyuluhan.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dimulai dari permohonan izin, disertai penjelasan maksud dan tujuan diadakannya kegiatan ini. Setelah itu,

melakukan pendataan jumlah tokoh masyarakat di Desa Tatah Layap Makmur yang bisa dijadikan pelopor dalam melakukan pencegahan, pemberantasan, dan penyalahgunaan peredaran narkoba di desa Tatah Layap⁵.

Penyuluhan dilakukan kepada seluruh tokoh masyarakat desa Tatah Layap dengan mengikuti pemaparan dari narasumber berasal dari BNN Provinsi Kalimantan Selatan. Setelah pemaparan materi dilanjutkan dengan sesi diskusi dari peserta mengenai berbagai permasalahan pencegahan, pemberantasan, dan penyalahgunaan peredaran narkoba yang ada di Desa Tatah Layap.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini diuraikan dalam beberapa tahapan kegiatan pada tahap awal dilakukan koordinasi dengan pihak balai desa Tatah Layap Makmur, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan, mengenai kegiatan pengabdian yang akan diselenggarakan, meliputi waktu kegiatan, dan gambaran singkat mengenai kegiatan pengabdian di masa pandemik. Setelah mendapatkan izin dan persetujuan, dilakukan diskusi

mengenai kondisi masyarakat, kebiasaan dalam mengkonsumsi obat, dan keseharian masyarakat.

Dari kegiatan ini diperoleh hasil bahwa total tokoh masyarakat di desa Tatah Layap Makmur yakni 27 orang yang terdiri dari para ketua RT, ketua BPD, dan aparat Perlindungan Masyarakat (Linmas). Materi pengabdian yang disampaikan meliputi indonesia darurat narkoba, prevalensi penyalahgunaan narkoba di Kalimantan Selatan, Permasalahan Wilayah Rawan Narkoba, dan Kategorisasi Kawasan Rawan Narkoba.



Gambar 1. Foto bersama narasumber dan pembicara



Gambar 2. Foto narasumber memberikan materi

KESIMPULAN

Bertambahnya pemahaman tokoh masyarakat untuk menjadi pembimbing, dan memperkuat peran

tokoh masyarakat dalam rangka memberantas narkoba.

UCAPAN TERIMA KASIH

Diberikan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan ISFI Banjarmasin dan Perangkat Balai Desa Tatah Layap yang sudah mendukung kegiatan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- 1) Badan Narkotika Nasional dan Pusat Penelitian Kesehatan UI. 2015. Studi tentang biaya ekonomi dan sosial akibat penyalahgunaan narkoba pada 10 kota besar di Indonesia. Depok, Jakarta
- 2) Badan Narkotika Nasional dan Pusat Penelitian Pranata Pembangunan, UI. 2017. Survei Nasional Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba. Jakarta.
- 3) Satya Joewana. 2011. Pencegahan dan Penanggulangan Penyalahgunaan Narkoba berbasis Desa. Balai Pustaka
- 4) Paulina G. Padmohoedoyo. 2015. Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba : Apa yang bisa dilakukan. Jakarta, Indonesia
- 5) Kaddi SM. Strategi Penyuluhan Kesehatan Masyarakat Dalam Menanggulangi Bahaya Narkoba di Kabupaten Bone. Jurnal Academica Fisip Untad, 6 (1): 1178-1185